

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Tanaman hias adalah segala jenis tanaman yang memiliki nilai hias (bunga, batang, tajuk, cabang, daun, akar aroma, dan sebagainya) yang memiliki kesan indah (artistik) atau kesan seni. Keberadaan tanaman hias dapat dirasakan oleh manusia sebagai makhluk individu dan masyarakat sebagai makhluk sosial, mulai dari segi ekonomi, ekologi dan serta seni (Ernita 2015). Menurut Kusnadi dan Santoso (1996) tanaman hias adalah tanaman yang dibudidayakan oleh manusia dengan cara tertentu untuk menambah keindahan perkarangan rumah misalnya tanaman hias bunga, bonsai dan lainnya. Selain berfungsi sebagai penghias ruangan dan perkarangan rumah, terdapat juga jenis tanaman yang berfungsi sebagai tanaman obat seperti lidah mertua, anelyir, melati, dan lain-lain (Atjung 1998).

Penelitian tentang tanaman hias juga telah diteliti di beberapa daerah salah satunya di Kawasan Hutan Lindung Gunung Bawang Kabupaten Bengkayang. Terdapat 23 jenis tanaman yang berpotensi sebagai tanaman hias yang terdiri dari 13 jenis famili Orchidaceae (anggrek), 8 jenis famili Araceae (keladi), 2 jenis famili Polypodiaceae (pakis-pakistan) Marega *et al* (2016). Di kawasan Hutan Lindung Gunung Sari Singkawang ditemukan 22 jenis tumbuhan yang berpotensi sebagai tanaman hias Mutmainah *et al* (2015). Kawasan IUPHHK-HTI PT.Bhatara Alam Lestari di Hutan Desa Sekabuk Kecamatan Sadaniang Kabupaten Mempawah digunakan 101 petak sebagai sampel pengamatan, ditemukan 30 jenis tanaman yang berpotensi sebagai tanaman hias (Sriastuti 2018). Kawasan PPTAT Yayasan Dian Tama Kalimantan Barat ditemukan 15 jenis tanaman yang berpotensi sebagai tanaman hias (Ilhamullah 2015).

Selain Yayasan Dian Tama Kalimantan Barat Rumah Pelangi yang berada di Kecamatan Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya juga terdapat berbagai jenis tanaman hias. Rumah pelangi merupakan sebuah kawasan yang dulu gersang, namun telah disulap dan kini menjadi kawasan hijau yang ditumbuhi berbagai tanaman khas lokal oleh pengelolanya. Kawasan ini juga menjadi tempat sasaran kunjungan multi-pihak dengan berbagai kepentingan. Kawasan hutan Rumah Pelangi merupakan salah satu kawasan hutan yang jaraknya sangat dekat dengan ibu kota Provinsi Kalimantan Barat yaitu kota Pontianak. Kondisi seperti ini menjadikan hutan Rumah Pelangi cukup potensial untuk tujuan rekreasi, penelitian, pelatihan, pendidikan lingkungan, serta kegiatan alam lainnya. Kawasan Hutan Desa Rumah Pelangi memiliki hutan yang sangat baik, sehingga ditumbuhi beberapa ekosistem. Namun masalahnya untuk mengetahui keanekaragaman jenis tanaman yang berpotensi sebagai tanaman hias ini perlu diketahui keberadaannya karena merupakan sumber plasma nutfah yang perlu dilindungi. Berdasarkan hal tersebut maka perlu dilakukan penelitian tentang keanekaragaman jenis tanaman yang berpotensi sebagai tanaman hias.

Rumusan Masalah

Kawasan Hutan Desa Rumah Pelangi memiliki hutan yang sangat baik, sehingga ditumbuhi beberapa ekosistem. Namun sampai saat ini masyarakat sekitar tidak campur tangan dalam pengelolaan kawasan hutan tersebut sehingga informasi tanaman hias masih sangat terbatas dan perlu diketahui keberadaannya karena merupakan sumber plasma nutfah yang perlu dilindungi. Oleh karena itu dapat dibuat rumusan masalah seperti berikut :

1. Apa saja jenis-jenis tanaman yang berpotensi sebagai Tanaman Hias Di Kawasan Rumah Pelangi?
2. Apakah morfologi yang menunjang bahwa suatu tanaman itu dapat diidentifikasi sebagai tanaman hias?

Tujuan dan Manfaat

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan jenis-jenis tanaman hias di Hutan Desa kawasan Rumah Pelangi dan untuk mengidentifikasi jenis tanaman yang berpotensi sebagai tanaman hias di kawasan Rumah Pelangi.

Manfaat dari penelitian ini untuk memperoleh informasi tentang jenis tanaman hias yang terdapat di Hutan Desa kawasan Rumah Pelangi dan dapat menjadi sumber data informasi tentang jenis tanaman hias di kawasan Rumah Pelangi.